ISBN : 978-602-60693-8-2

PROSIDING

Seminar Nasional

PERIKANAN & PENYULUHAN

2018

"Mewujudkan peran penyuluhan perikanan dalam pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan"

JILID 3

Bogor, 20 September 2018

Diterbitkan oleh :

Masyarakat Iktiologi Indonesia

PROSIDING

Seminar Nasional

PERIKANAN & PENYULUHAN

2018

"Mewujudkan peran penyuluhan perikanan dalam pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan"

Bogor, 20 September 2018

JILID 3

Diterbitkan oleh :

Masyarakat Iktiologi Indonesia

Prosiding Seminar Nasional Perikanan & Penyuluhan Jilid 3

Sekolah Tinggi Perikanan Jurusan Penyuluhan Perikanan

PANITIA :

Ketua O. D. Soebhakti Hasan | **Wakil Ketua** Dinno Sudinno |
Sekretaris Alvi Nur Yudistira | **Bendahara** Lies E. Hadie |

***REVIEWER* ABSTRAK :**

Lenny S. Syafei | Lies E. Hadie | Azam B. Zaidy | Endang Suhaedy | Charles P.H. Simanjuntak | Dinno Sudino | Tatty Yuniarti | Ani Leilani | Abdul Hanan | O.D. Soebhakti Hasan | Wartono Hadie | Sobariah |

PENYUNTING :

Lenny S. Syafei | Lies E. Hadie | Azam B. Zaidy | Endang Suhaedy | Charles P.H. Simanjuntak | Dinno Sudino | Tatty Yuniarti | Ani Leilani | Abdul Hanan | O.D. Soebhakti Hasan | Wartono Hadie | Sobariah | Alvi Nur Yudistira

ISBN : 978-602-60693-5-1 (no.jil.lengkap)
978-602-60693-8-2 (jil.3)

Penerbit

Masyarakat Iktiologi Indonesia

Redaksi:

Masyarakat Iktiologi Indonesia
Gedung Widyasatwaloka
Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI
Jl. Raya Jakarta-Bogor Km 46 Cibinong 16911
Laman : http://iktiologi-indonesia.org/
Surel : masyarakat.iktiologi@gmail.com
Telp. (021) 8765056

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)
Seminar Nasional Perikanan dan Penyuluhan (2018 : Bogor)

Prosiding Seminar Nasional Perikanan dan Penyuluhan : Bogor, 20 September 2018 / reviewer, Lenny S. Syafei ... [et al.] ; penyunting, Lies E. Hadie ... [et al.]. -- Bogor : Masyarakat Iktiologi Indonesia, 2018.

3 jil ; 30 cm.

Tema : Mewujudkan peran penyuluhan perikanan dalam pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan

ISBN 978-602-60693-5-1 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-60693-8-2 (jil.3)

1. Perikanan -- Kongres dan konvensi. I. Judul. II. Lenny S Syafei.

639.206

Cetakan Pertama, Desember 2018

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

ISBN 978-602-60693-8-2 (jil.3)

Masyarakat Iktiologi Indonesia

Gedung Widyasatwaloka
Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI
Jl. Raya Jakarta-Bogor Km 46
Cibinong 16911

Laman : http://iktiologi-indonesia.org/

Surel : masyarakat.iktiologi@gmail.com

Telp. (021) 8765056

DAFTAR ISI

Ruang Lingkup Sosial Penyuluhan Perikanan

Abdul Hanan
RENCANA KERJA PENYULUHAN PERIKANAN BERBASIS ANALISIS KEBUTUHAN MATERI PENYULUHAN PERIKANAN 885

Abdul Hanan, Walson Sinaga
PERILAKU PELAKU UTAMA PERIKANAN TERHADAP ADOPSI KARTU KUSUKA (Studi Kasus Pada Pelaku Utama Perikanan di Pelabuhan Ratu Kab. Sukabumi) 903

Ade Rusli Yulidar, M. Abdul Hanan
PROSPEK DAN TANTANGAN KEGIATAN KOLABORATIF TEACHING FACTORY TARUNA JURUSAN PENYULUHAN PERIKANAN SEKOLAH TINGGI PERIKANAN DI KABUPATEN DAN KOTA BOGOR 917

Adin Asmanidi, Dedi Sutisna, Roni Abriansyah, Ata Wahyudin Shohif
ANALISIS KEBUTUHAN PENYULUH PERIKANAN BERDASARKAN UNDANG UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2016 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN NELAYAN, PEMBUDIDAYA IKAN DAN PETAMBAK GARAM 933

Agung Nurjaman, Sobariah, Lilis Supenti
PENDAMPINGAN KELOMPOK USAHA PENGOLAHAN IKAN ASIN DI DESA PANGANDARAN KECAMATAN PANGANDARAN KABUPATEN PANGANDARAN PROVINSI JAWA BARAT 945

Andin H. Taryoto, Paidi, Nayu Nurmalia, Kamsiah, Sopiyan Danapraja
POTENSI PENGEMBANGAN MASYARAKAT PANTAI SELATAN JAWA BARAT: KASUS KABUPATEN TASIKMALAYA 955

Arinda Prihartini Nawangsasi, Yenni Nuraini, Asep Akhmad Subagio
PENYULUHAN PENANGANAN HASIL TANGKAPAN IKAN PADA KELOMPOK NELAYAN DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 973

Astrida Nurivo Cahya, Nayu Nurmalia, Ina Restuwati
PENAMBAHAN ENZIM PAPAIN DAN PAKAN TAMBAHAN AZOLLA MELALUI PENYULUHAN PARTISIPATIF PADA PEMBUDIDAYA IKAN GURAMI 985

Cindy Aprilia, Nazariah, Sobariah, Dinno Sudinno
PENDAMPINGAN KELOMPOK USAHA PEMBESARAN IKAN LELE (*Clarias* Sp) DI KECAMATAN TELUK SEBONG KABUPATEN BINTAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU 1005

Erlin Rosiah, Oti Dylan Soebhakti Hasan, M. Abubakar Sidik Effendi
PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI UNTUK MEMPERCEPAT ADOPSI TEKNOLOGI PEMBESARAN LELE DI KAWASAN OTD WADUK JATIGEDE SUMEDANG 1017

Ervi Aisyi Mundiri, Maimun, Arpan Nasri Siregar
ANALISIS POLA KONSUMSI IKAN DI TANGERANG SELATAN 1027

PENDAMPINGAN KELOMPOK USAHA PENGOLAHAN IKAN ASIN DI DESA PANGANDARAN KECAMATAN PANGANDARAN KABUPATEN PANGANDARAN PROVINSI JAWABARAT

[Assistance of business groups processing of salted fish in Pangandaran Village, Pangandaran District, Pangandaran Regency, West Java]

Agung Nurjaman✉, Sobariah, Lilis Supenti

Sekolah Tinggi Perikanan Jurusan Penyuluhan Perikanan
Jalan Cikaret No. 2 Bogor Selatan Kota Bogor

✉agungnurjaman302@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan,sikap, danketerampilan pelaku utama melalui kegiatan penyuluhan peran dan fungsi kelompok sebagai wadah kerjasama dan organisasi kegiatan bersamamenurut KEPMEN KP No.14 Tahun 2012 pada kelompok pengolah dan pemasar (poklahsar) Jajambean dan poklahsar Putri Pesisir di pesisir pantai selatan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian menggunakan data sampel yang dipilih melalui teknik purposive sampling diperoleh 37 orang yang tergabung dalam dua poklahsar pengolah ikan asin. Analisis data dari sistem penyuluhan dengan menggunakan evaluasi model Likert analisis. Hasil secara keseluruhan dapat dilihat pada tingkat perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan sasaran penyuluhan yang meningkat.

Kata Kunci : penyuluhan, pengetahuan,sikap,keterampilan, pengolah ikan asin

ABSTRACT

This research aims to improve the knowledge, attitude, and skill of the main actors through the activities of counseling the role and function of the group as a means of collaboration and organizational activities according to KEPMEN KP No.14 Year 2012 in the processing group and marketers (poklahsar) of Jajambean, Srikandi, Putri Pesisir. On the south coast of Pangandaran District, Pangandaran Regency, West Java Province. is a qualitative descriptive study. The research data used sample data which was selected through purposive sampling technique. obtained 37 people who joined in 2 salted fish poklahsar . Analysis of data from the extension system using evaluation model Likert analysis Overall results can be seen in the level of change in attitudes, knowledge and skills that are increased.

Keywords: counseling, knowledge, attitude, skills, salted fish processing

Pendahuluan

Kecamatan Pangandaran memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang perikanan, seperti halnya dalam bidang pengolahan hasil perikanan dan penangkapan ikan, hal yang menjadikan wilayah tersebut berpotensi adalah kondisi sumber daya alam yang mendukung dalam kegiatan usaha perikanan. Hal tersebut dapat dilihat dari data produksi hasil tangkap ikan dan data produksi hasil pengolahan ikan yaitu

1.600,694,19 kg.tahun^{-1} untuk penangkapan ikandan 28 ton untuk hasil produksi pengolahan ikan (Data primer Laporan Praktek Keahlian 2017). Di Kecamatan Pangandaran terdapat sekitar 825 RTP terdiri dari 677 RTP Nelayan, 100 RTP Pengolah dan 48 RTP Budidaya (Programa Penyuluhan Perikanan Kecamatan Pangandaran 2017). Dari hasil identifikasi potensi wilayah di Kecamatan Pangandaran dipilih dua desa potensial yaitu Desa Babakan dan Desa Pangandaran yang memiliki jumlah kelompok sebanyak 63 kelompok perikanan yang terdiri dari 13 kelompok pengolah ikan dan 50 kelompok penangkapan ikan. Kelompok yang dijadikan sasaran penyuluhan dalam sebanyak dua kelompok yaitu kelompok poklahsar Jajambean dan poklahsar Putri pesisir. Kelompok ini merupakan kelompok dengan kelas madya dan kelas pemula yang masih memiliki permasalahan dalam berkelompok seperti kinerja kelompok sebagai unit kegiatan bersama dan wadah kerja sama belum berjalan dengan baik, sehingga perlu diadakannya pendampingan kelompok melalui penyuluhan tentang fungsi kelembagaan pelaku utama perikanan berdasarkan KEPMEN Kelautan Perikanan No.14 tahun 2012.

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut: Meningkatkan pengetahuan dan sikap pelaku utama melalui program penyuluhan peran dan fungsi kelmbagaan pelaku utama perikanan sebagai wadah kerjasama dan organisasi kegiatan bersama berdasarkan PERMEN KP No. 14 Tahun 2012 pada kelompok pengolah dan pemasar Jajambean dan Kelompok pengolahdan pemasar Putri Pesisir.

Manfaat

Manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut: Memberikan informasi kepada kelompok pengolah dan pemasar Jajambean dan Putri pesisir tentang fungsi kelompok sebagai unit kegiatan bersama dan organisasi kegiiatan bersama paradigma sederhana dari penelitian ini adalah:

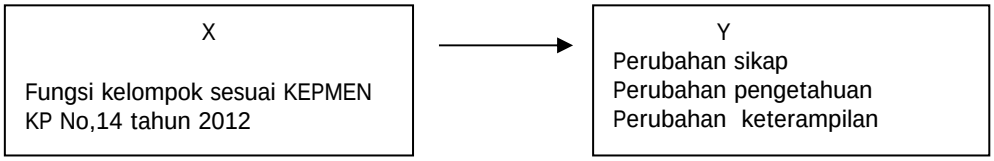

Bahan dan metode

Jenis dan sumber data

Jenis data terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Bogdan & Biklen (1992:21-22) menjelaskan bahwa penelitian kulitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan prilaku orang yang diamati. Menurut pendapat Creswell (2014) Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji terori objektif dengan menguji antar varibel. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur dengan menggunakan instrume sehingga data jumlah dapat dianilis dengan menggunkan prosedur statistik. **Sumber data** dapat mempengaruhi dalam suatu proses penelitian. Menurut Sugiono (2012:139) sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajadi dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.

Penentuan sampel

Sampel dalam kegiatan penelitain yaitu pelaku utama perikananyang tergabung dalam kelompok pengolah dan pemasar (poklahsar). Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling* (acak berlapis), sehingga sampel yang diambil dapat mewakili dari jumlah keseluruhan populasi. Menurut data sekunder yang didapat di Dinas Kelautan Perikanan Kabupaten Pangandaran. Jumlah RTP yang ada di Kecamatan Pangandaran 100 orang RTP tergabung dalam 13 poklahsar, pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n=\frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :
n : Jumlah sampel
N : Jumlah Populasi13
e : Batas Toleransi 20%

$$n=\frac{N}{1+N(e)^2}=\frac{13}{1+13(2\%)^2}=2{,}3 \text{ kelompok}$$

Dari hasil perhitungan rumus slovin maka didapat dua sampel kelompok terdiri dari 37 orang anggota kelompok sebagai berikut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data jumlah anggota kelompok pengolah lokasi penelitian

No	Nama kelompok	Jumlah anggota
1	Jajambean	17 orang
2	Putri pesisir	20 orang
	Jumlah	37 orang

Alat dan teknik pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini menggunakan kuesioner yang berhubungan dengan fungsi kelompok perikanan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan penyuluhan pertemuan kelompok.

Analisis data

Setelah semua data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode deskriptif selanjutnya data diolah sesuai dengan tema atau topik dan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil dari pengolahan data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel maupun dalam bentuk gambar dan grafik. Selanjutnya data yang dianalisis meliputi:

a. Evaluasi aspek pengetahuan

Hasil evaluasi kegiatan penyuluhan dianalisis menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Perubahan} = \text{Post Test} - \text{Pre Test}$$

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{Post Test} - \text{Pre Test}}{\text{Pre Test}} \times 100\%$$

b. Evaluasi Aspek Sikap

Hasil evaluasi aspek sikap dianalisis menggunakan pernyataan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju pada skala garis kontinum. Instrumen yang digunakan yaitu kuisioner

c. Adopsi Inovasi

Evaluasi tingkat inovasi sasaran dikelompokkan menjadi lima tahapan yaitu sadar, minat, menilai, mencoba, dan menerapkan.

Hasil dan pembahasan

Kinerja kelompok perikanan

Berdasarkan hasil identifikasi bahwa kinerja kelembagaan pelaku utama poklahsar Jajambean dan poklahsar Putri Pesisir dari total delapan fungsi kelompok berdasarkan KEMPEN KP no.14 Tahun 2012, fungsi kelopok sebagai organisasi kegiatan bersama dan unit kerjasama belum berjalan.

Program penyuluhan perikanan

Program penyuluhan yang dilaksanakan pada kegiatan penelitain yaitu Fungsi Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan berarkan KEPMEN KP No. Tahun 2012.

Sasaran penyuluhan

Sasaran Penyuluhan pada kegiatan penelitian terdiri dari dua kelompok yaitu poklahsar Jajambean dengan jumlah anggota kelompok 17 orang dan poklahsar Putri pesisir dengan jumlah anggota kelompok 20 orang.

Metode penyuluhan

Metode Penyuluhan yang dilakukan pada kegiatan penelitain yaitu metode ceramah dan diskusi partisipatif.

Media penyuluhan

Media Penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan penelitain berupa folder.

Evaluasi penyuluhan

Evaluasi penyuluhan dilakukan untuk mengetahui sejauhmana sasaran penyuluhan dapat mengadopsi program penyuluhan yang telah disampaikan.

a) Evaluasi Aspek Pengetahuan

Berdasarkan hasil rekapituasi kuisioner aspek pengetahuan maka didapatkan hasil sebagai berikut dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Rekapitulasi aspek pengetahuan pada kelompok sasaran

No	Nama kelompok	Evaluasi awal	Evaluasi akhir
1	Jajambean	42%	75%
2	Putri Pesisir	47%	83%

1) Poklahsar Jajambean

Perubahan = Nilai Akhir – Nilai awal

Perubahan=75-42=33

$$\text{Peningkatan}=\frac{\text{Post Test} - \text{Pre Test}}{\text{Pre Test}} \times 100\% = \frac{75 - 42}{42} \times 100\% = 78\%$$

2) Poklahsar Putri Pesisir

Perubahan = Nilai Akhir – Nilai awal

Perubahan=83-47=36

$$\text{Peningkatan}=\frac{\text{Post Test} - \text{Pre Test}}{\text{Pre Test}} \times 100\% = \frac{83 - 47}{47} \times 100\% = 76\%$$

b) Evaluasi Aspek Sikap

Pelaksanaan Evaluasi aspek sikap menggunakan analisis skala likert bertujuan untuk mengetahui tingkat persetujuan sasaran penyuluhan. Berdasarkan hasil rekapituasi kuisioner aspek sikap maka didapatkan hasil sebagaimana tersaji pada Tabel 3.

c) Tingkat persetujuan

1) Poklahsar Jajambean

Berdasarkan hasil rekapituasi kuisioner aspek sikap maka didapat tingkat persetujaun awal dan tingkat persetujuan akhir pada poklahsar Jajambean dapat dilihat pada Gambar 1.

Tabel 3. Rekapitulasi aspek sikap kelompok sasaran

No	Nama kelompok	Evaluasi awal	Evaluasi akhir
1	Jajambean	56%	76%
2	Putri Pesisir	62%	84%

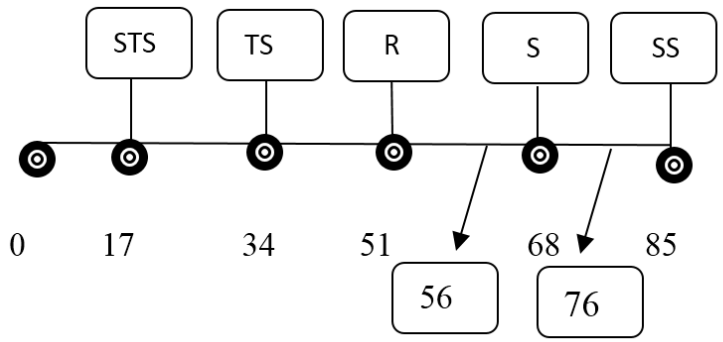

Gambar 1. Garis kontinum aspek sikap poklahsar Jajambean

Keterangan:
STS : Sangat tidak setuju, nilai 1
TS : Tidak setuju, nilai 2
R : Ragu-ragu, nilai 3
S : Setuju, nilai 4
SS : Sangat setuju, nilai 5

Berdasarkan gambar garis kontinum dapat dilihat bahwa pada tahap evaluasi awal pada poklahsar Jajambean didapatkan nilai 56 berada dalam kategori ragu-ragu, pada tahap evaaluasi akhir didapatkan nilai 76 dengan kategori setuju.

2) Poklahsar Putri Pesisir

Berdasarkan hasil rekapituasi kuisioner aspek sikap maka didapat tingkat persetujuan awal dan tingkat persetujuan akhir pada poklahsar Putri Pesisir dapat dilihat pada Gambar 2.

Berdasarkan gambar garis kontinum dapat dilihat bahwa pada tahap evaluasi awal pada Poklahsar Putri Pesisir didapatkan nilai 62 berada dalam kategori ragu-ragu, pada tahap evaaluasi akhir didapatkan nilai 84 dengan kategori setuju.

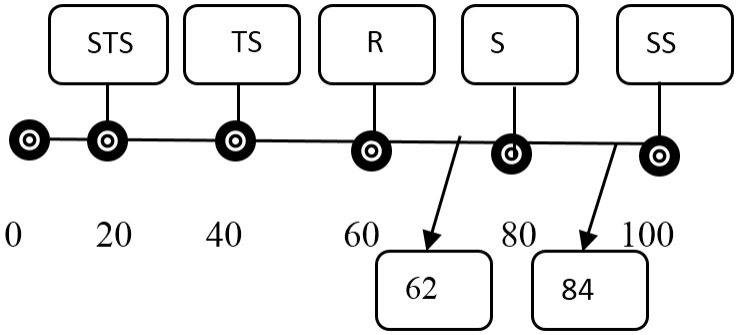

Gambar 2. Garis kontinum aspek sikap poklahsar Putri Pesisir

STS : Sangat tidak setuju, nilai 1
TS : Tidak setuju, nilai 2
R : Ragu-ragu, nilai 3
S : Setuju, nilai 4
SS : Sangat setuju, nilai 5

Tabel 4. Tingkat adopsi inovasi poklahsar sasaran penelitian

No	Nama kelompok	Tingkat Adopsi					Jumlah
		Sedang	Minat	Menilai	Mencoba	Menerapkan	
1	Jajambean	0	0	5	0	12	17
2	Putri pesisir	0	0	3	1	16	20

Hasil pengamatan ± 3 bulan terhadap tingkat penerapan adopsi inovasi pada poklahsar Jajambean dan poklahsar Putri Pesisir mengenai adopsi inovasi program penyuluhan fungsi kelembagaan pelaku utama perikanan berdasarkan KEPMEN KP No.14 tahun 2012. Maka didapatkan hasil sebagai berikut, dapat dilihat pada Tabel 4.

Berdasarkan tabel tingkat penerapan adopsi inovasi diatas maka dapat dilihat bahwa pada poklahsar Jajambean dari total 17 orang anggota kelompok tingkat adopsi “menilai” berjumlah lima orang dan tingkat adposi “menerapkan” berjumlah 12 orang. Sedangkan pada poklahsr Putri Pesisir dari total 20 orang anggota kelompok, tingkat adopsi “menilai” berjumlah tiga orang, “mencoba” berjumlah satu orang, “menerapkan” berjumlah 16 orang.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1) Sasaran penyuluhan pada kegiatan penelitian yang dilakukan di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran terdiri dari poklahsar Jajambean dan poklahsar Putri Pesisir dengan jumlah anggota kelompok 37 orang.
2) Berdasarkan hasil evaluasi aspek pengetahuan yang dilakukan pada poklahsar Jajambean dan poklahsar Putri Pesisir, dapat disimpulakan bahwa tingkat pengetahuan sasaran mengalami peningkatan. Untuk poklahsar Jajambean dari tingakat pengetahuan awal 42% mengalami perubahan 33% menjadi 75% dan mengalami peningkatan 78%. Untuk poklahsar Putri Pesisir dari tingkat pengetahuan awal 47% mengalami perubahan 36% menjadi 83 % dan mengalami peningkatan 76%.
3) Berdasarkan hasil evaluasi aspek sikap yang dilakukan pada Poklahsar Jajambean dan poklahsar Putri Pesisir, dapat disimpulakan bahwa tingkat persetujaun

sasaran mengalami peningkatan. Untuk Poklahsar Jajambean dari tingakat persetujuan awal 56% pada kategori “ragu-ragu” mengalami peningkatan menjadi 76% kategori “setuju”. Untuk poklahsar Putri Pesisir dari tingkat persetujuan awal 62% pada kategori “ragu-ragu” mengalami peningkatan menjadi 84% kategori “setuju”.

4) Berdasarkan hasil evaluasi adopsi inovasi pada poklahsar Jajambean dan poklahsar Putri Pesisir dapat disimpulkan bahwa tingkat adopsi inovasi setiap kelompok adalah sebagai berikut: Tingkat adopsi inovasi pada poklahsar Jajambean dari total 17 orang anggota kelompok terdapat lima orang pada tingkat adopsi “Menilai” dan 12 orang pada tingakt adopsi “Menerapkan”. Untuk poklahsar Putri Pesisir dari total 20 orang anggota kelompok terdapat tiga orang pada tingkat adopsi “Menilai”, 1 orang pada tingkat adopsi “Mencoba” dan 16 orang pada tingkat adopsi “Menerapkan”.

Daftar pustaka

Bogden R, Biklen S. 1992. Qualitative Research for Education, Boston, MA: allyn and Bacon

Careswell JW. 2014. Research Design: Qualitative. Quantutative and Mixed Methods Approaches, 4 Edition, London: Sage

KKP. 2012. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No.KEP.14/MEN/2012 Tentang Pedoman Penumbuhkembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan

Nurjaman A, 2017. Laporan Praktek Keahlian Identifikasi Potensi Wilayah Perikanan di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran Provinsi jawa Barat. Bogor. Sekolah tinggi Perikanan Jurusan Penyuluhan Perikanan

Sugiyono. 2012. Memahami penelitian kulitatif. Bandung: ALFABETA